

Analisis Strategi Dakwah Ustadz Syam Tentang Do'a dan Takdir Melalui Aplikasi Tiktok terhadap Para Followers

Siti Alfiah Solihat*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sitiafiyahsh@gmail.com

Abstract. Strategies in preaching that are not appropriate, often provide a wrong image and perception of Islam it self. In connection with the changes in society that take place in the era of globalization, it is necessary to develop a strategy for Islamic da'wah through the media. Like Ustadz Syam, who uses the TikTok application as a means of preaching. One of the content is about prayer and destiny, it looks like a lot of mad'u who like it through the like feature, then the number of viewers and positive responses in the comments. The purpose of this research is to find out 1) Ustadz Syam's da'wah strategy in one of its contents, namely prayer and destiny through the TikTok application, 2) Mad'u's response to Ustadz Syam's da'wah strategy about prayer and destiny through the TikTok application. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The descriptive qualitative approach aims to describe the contents of the video on the @syam_elmarusy tiktok account. The data collection technique used in this study is observation and documentation with the focus of research on uploading Ustadz Syam's da'wah video about prayer and destiny. The results showed that the tiktok account @syam_elmarusy on the content about prayer and destiny contained a da'wah strategy which included recitation strategies, tazkiyah strategies, and ta'lim strategies with the concept in sequence and containing the message of preaching the aqidah Faith to qhada and qhadar is one of the pillars Faith that must be believed by a Muslim is carried out by believing that Allah SWT has determined human destiny. Mad'u's response to Ustadz Syam's da'wah strategy contained 3130 comments and several types of followers' comments who watched and paid attention to the video post of the Tiktok account @syam_elmarusy.

Keywords: *Da'wah strategy, Prayer and Destiny, TikTok.*

Abstrak. Strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran (image) dan persepsi yang keliru tentang Islam itu sendiri. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam melalui media. Seperti Ustadz Syam yang memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dakwahnya. Salah satu kontennya tentang do'a dan takdir, terlihat banyak mad'u yang menyukai melalui fitur like, kemudian banyaknya viewers dan respon positif dalam komentarnya. Tujuan pada penelitian untuk mengetahui 1) strategi dakwah Ustadz Syam di salah satu kontennya yaitu tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok, 2) respon mad'u terhadap strategi dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan isi vidio pada akun tiktok @syam_elmarusy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi dengan fokus penelitian pada unggahan video dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun tiktok @syam_elmarusy pada konten tentang do'a dan takdir terdapat strategi dakwah yaitu meliputi strategi tilawah, strategi tazkiyah, dan strategi ta'lim dengan konsep secara runtun serta mengandung pesan dakwah aqidah Iman kepada qhada dan qhadar merupakan salah satu rukun iman yang wajib diyakini seorang muslim yang dilakukan dengan mempercayai bahwa Allah SWT telah menetapkan takdir manusia. Respon mad'u terhadap strategi dakwah Ustadz Syam tersebut terdapat sebanyak 3130 komentar dan beberapa jenis komentar followers yang menonton dan memperhatikan postingan video akun Tiktok @syam_elmarusy.

Kata Kunci: *Strategi dakwah, Do'a dan Takdir, TikTok.*

A. Pendahuluan

Strategi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dakwah. Strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran (*image*) dan persepsi yang keliru tentang Islam itu sendiri. Demikian pula kesalah pahaman tentang makna dakwah, menyebabkan kesalah langkah dalam operasional dakwah. Menurut Moh Ali Aziz (1) mendefinisikan strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Oleh sebab itu, dengan adanya strategi dakwah yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, maka sebelum penyusunan strategi perlu merumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam melalui media.

Media social atau jejaring social medium yang terpopuler dalam kategori jejaring sosial salah satunya yaitu aplikasi TikTok. Dari banyaknya pengguna aplikasi TokTok, para pengguna memanfaatkannya untuk ajang ketenaran atau bahkan dijadikan aksi yang tidak mendidik dan pada akhirnya merugikan diri sendiri dan menjadi contoh yang tidak baik bagi para pengguna lainnya, termasuk bagi kalangan anak dibawah umur. Akan tetapi, Ustadz Syam memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dakwahnya. Salah satu kontennya tentang do'a dan takdir, terlihat banyak mad'u yang menyukai melalui fitur like, kemudian banyaknya viewers dan respon positif dalam komentarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam aplikasi TikTok tidak selalu hal negative yang diterima oleh banyak orang, konten dakwah seperti yang dilakukan Ustadz Syam tidak kalah menari perhatian serta diterima dengan baik oleh berbagai kalangan, baik dari kalangan muda, remaja, hingga orang tua.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana analisis strategi dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok dan bagaimana respon mad'u terhadap strategi dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok.
2. Untuk mengetahui respon mad'u terhadap strategi dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir melalui aplikasi TikTok.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan isi vidio pada akun tiktok @syam_elmarusy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi dengan fokus penelitian pada unggahan video dakwah Ustadz Syam tentang do'a dan takdir.

Metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis isi (*Analysis content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis yang dapat diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan mudah kepada orang lain. Dengan teknik analisisnya, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Dakwah Ustadz Syam Tentang Do'a Dan Takdir Melalui Aplikasi Tiktok Dan Respon Mad'u Terhadap Strategi Dakwah Ustadz Syam Tentang Do'a Dan Takdir Melalui Aplikasi Tiktok.

Dakwah yang dilakukan Ustadz Syam dalam menyampaikan pesan dakwahnya yaitu dengan strategi dakwah meliputi strategi *tilawah*, *tazkiyah*, dan *ta'lim*.

1. Strategi *Tilawah*, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'i dengan mad'u. dengan adanya strategi tilawah, followers atau mad'u diminta untuk mendengarkan Ustadz Syam sebagai da'i dengan membaca sendiri pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan oleh da'i.

2. Strategi *Tazkiyah*, strategi ini dilakukan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan,
3. Strategi *Ta'lim*, sebagai proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang seringkali melilit kemerdekaan dan kreativitas.

Dalam konten atau video postingannya tentang Do'a dan takdir, Ustadz Syam menyampaikannya dengan konsep secara runtun. Dimulai dari pendahuluan, isi/inti konten, dan penutup. Pada bagian pendahuluan bahasa yang digunakan *da'i* dalam videonya mudah dan ringan untuk dipahami oleh *mad'u*.

Kalimat-kalimat sapaan dan slogan yang sering digunakan *da'i* kuat untuk membawa *mad'u* untuk tetap terus menonton videonya sampai menuju ke bagian inti. Sebelum *da'i* menyampaikan inti dari pesan dakwah, *da'i* terlebih dahulu memberikan gambaran serta penjelasan mengenai judul atau topik yang akan dibahas. Setelah sampai dibagian inti *da'i* menyampaikan pesan dakwah secara ringkas, jelas dan mudah difahami, sehingga membuat para *mad'u* dapat menerima pesan dakwah tersebut. Pada bagian penutup, *da'i* memudahkan *mad'u* dengan cara menyampaikan kesimpulan tentang video atau postingan yang disampaikan, *da'i* juga sedikit memberikan motivasi, dorongan, serta ajakan kepada *mad'u* atas pesan yang telah disampaikan. Dengan demikian Strategi dakwah Ustadz Syam menyampaikannya dengan konsep agama kepada *mad'u* dengan cara yang baik karena sesuai dengan aturan yang berlaku, dan lebih menarik sehingga pesan dakwahnya mudah untuk dipahami oleh *audiens*. Pesan dakwah pada postingan Ustadz Syam akun TikTok @syam-elmarusy tentang do'a dan takdir mengandung pesan dakwah aqidah iman kepada Qodha dan Qadhar.

Berdasarkan penyajian data di atas serta hasil dari analisis ditemukan ada beberapa jenis komentar *followers* yang menonton dan memperhatikan postingan video akun Tiktok @syam_elmarusy. dari penguraian tersebut terdapat terdapat sebanyak 3130 serta jenis-jenis respon komentar berisikan emot dan/atau tag yaitu komentar yang hanya berisikan tentang emotikon, tag/mention terdiri dari 103 komentar. Kemudian berisikan komentar yang sesuai topic yaitu komentar dan/atau pertanyaan yang sesuai dengan topic dan/atau video yang dibahas terdiri dari 904 komentar. Berisikan komentar yang tidak sesuai topik yaitu komentar yang hanya berisikan tentang komentar yang tidak sesuai dengan topik dan/atau video yang dibahas terdiri dari 849 komentar. Berisikan kalimat toyyibah yaitu komentar yang hanya berisikan kalimat toyyibah, seperti: Bismillah, Masyaa Allah, Alhamdulillah, Subhannallah terdiri dari 48 kalimat toyyibah. Berisikan komentar pujian yaitu komentar yang hanya berisikan tentang pujian-pujian yang diberikan para *mad'u* kepada *da'i* terdiri dari 623 pujian. Dan berisikan pertanyaan yang diberikan *mad'u* kepada *da'i* terdiri dari 603 pertanyaan.

Dengan begitu pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Syam pada akun TikTok miliknya tersampaikan dengan jelas oleh *mad'u* atau *followers*. Walaupun terdapat perbedaan dakwah secara langsung dan dakwah melalui media sosial aplikasi TikTok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi dakwah Ustadz Syam dalam konten do'a dan takdir. Dakwah yang dilakukan Ustadz Syam dalam menyampaikan pesan dakwahnya yaitu dengan dakwah bil al-lisan, al-hal, al-qolam dan dibantu dengan adanya strategi dakwah. jenis strategi dakwah ustadz Syam meliputi strategi tilawah, strategi tazkiyah, dan strategi ta'lim. Dalam konten atau video postingannya tentang Do'a dan takdir, Ustadz Syam menyampaikannya dengan konsep secara runtun. Dimulai dari pendahuluan, isi/inti konten, dan penutup. Pesan dakwah pada postingan Ustadz Syam akun TikTok @syam-elmarusy tentang do'a dan takdir mengandung pesan dakwah aqidah.
2. Tanggapan atau respon *followers* tentang dakwah Ustadz Syam dalam konten do'a dan takdir. Terdapat sebanyak 3130 komentar dan beberapa jenis komentar *followers* yang menonton dan memperhatikan postingan video akun Tiktok @syam_elmarusy. Diantaranya terdiri dari 103 komentar emot/tag, kemudian 904 komentar sesuai, 849 tidak sesuai, 48 kalimat toyyibah, 623 pujian, dan 603 pertanyaan. Dengan begitu pesan

dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Syam pada akun TikTok miliknya tersampaikan dengan jelas oleh mad'u atau followers.

Daftar Pustaka

- [1] Moh Ali Aziz. 2009, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media.
- [2] Aldreka, Eka Arthia (2022). *Pemikiran Dakwah Dr. (Hc). Kh. Ez. Muttaqien Tentang Politik, Sosial Ekonomi, dan Pendidikan*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 15-19.